

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh keahlian dan kecermatan profesional auditor internal terhadap efektifitas penerapan struktur pengendalian intern, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keahlian, kecermatan profesional auditor internal, dan efektifitas penerapan struktur pengendalian intern pada PT. Pindad (Persero) sangat baik, hal ini didukung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar dan menunjukkan hasil diatas rata-rata.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan keahlian dan kecermatan profesional auditor internal PT. Pindad (Persero) berpengaruh terhadap efektifitas penerapan struktur pengendalian intern. Keahlian memiliki pengaruh sebesar 34.3% sedangkan kecermatan profesi memiliki pengaruh sebesar 89%.
3. Pengaruh keahlian dan kecermatan profesional auditor internal terhadap efektifitas penerapan struktur pengendalian intern secara simultan berpengaruh secara signifikan karena di lihat dari pengujian analisis korelasi dan determinasi menunjukkan angka sebesar 0.794 dan 39.7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa keahlian dan kecermatan profesional auditor internal secara bersama mempengaruhi efektifitas

penerapan struktur pengendalian inter, karena telah melebihi nilai yang telah ditetapkan range analisis korelasi dan determinasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya keahlian dan kecermatan profesional auditor internal yang dimiliki oleh para auditor internal PT. Pindad (Persero) dapat membantu dalam menunjang efektifitas penerapan struktur pengendalian intern dengan melakukan pemeriksaan intern secara menyeluruh dan dapat dijadikan rekomendasi untuk terus dilakukannya perbaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keahlian, kecermatan profesional, dan efektifitas penerapan struktur pengendalian intern sudah sangat baik namun tetap perlu pengembangan dan pengevaluasian. Keberadaan auditor internal sangatlah penting, akan tetapi jumlah Satuan Pengawas Intern (SPI) harus diimbangi dengan jumlah pekerjaannya yang sangat banyak, meskipun mereka dibekali dengan keahlian yang mumpuni tetapi dengan jumlah yang sedikit hal ini dinilai tidak lah seimbang, maka penelitian ini memberi saran kepada perusahaan, bahwa harus di tambahnya karyawan satuan pengawas intern karena melihat dari jumlah SPI yang hanya 15 orang tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh bagian SPI.

2. Dilihat dari persentase pengujian, penulis memberi saran untuk tetap dilakukan pelatihan dan pengembangan secara terus menerus bagi auditor internal yang dapat membantu dalam menunjang efektifitas penerapan struktur pengendalian intern.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh keahlian dan kecermatan profesional auditor internal terhadap efektifitas penerapan struktur pengendalian intern, agar menambah variabel baru yang tidak di teliti oleh penulis dalam skripsi ini, kemudian agar menambahkan pengaruh dari luar selain keahlian dan kecermatan profesional auditor internal yang dapat meningkatkan efektifitas pengendalian intern seperti pengalaman kerja, dan manajemen bagian audit.

